

RENCANA KINERJA TAHUN 2024



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang terus memberikan keberkahan dan nikmat kepada seluruh Civitas Akademika Politeknik ATK Yogyakarta sehingga dapat terus mengemban tugas dan tanggungjawab untuk mewujudkan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai institusi pendidikan yang unggul dalam pendidikan vokasi, mandiri, dan bermartabat serta menghasilkan karya-karya inovatif, dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung pembangunan industri nasional.

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 ini disusun sebagai Rencana Kerja Tahunan berdasarkan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020-2024. Rencana Kinerja bisa berubah setiap tahun sesuai perubahan Rencana Strategi Politeknik ATK Yogyakarta yang akan direview secara berkala setiap tahunnya dan dilakukan penyesuaian terhadap adanya perubahan kebijakan.

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024 disusun dengan maksud menjamin pelaksanaan prioritas program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri yang kompeten dengan tujuan agar dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 sesuai dengan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020-2024.

Akhirnya, kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja ini, disampaikan terima kasih. Semoga Rencana Kinerja ini berguna bagi semua pihak dan stakeholder khususnya bagi pengembangan kualitas pendidikan tinggi vokasi Kementerian Perindustrian, Politeknik ATK Yogyakarta.

Yogyakarta, Maret 2023

Direktur
Politeknik ATK Yogyakarta



Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	4
1.3. Landasan Penyusunan.....	5
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
1.5. Ruang Lingkup.....	7
BAB II. PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI.....	9
2.1. Hasil-hasil Pembangunan.....	9
2.2. Arah Pembangunan.....	10
BAB III. RENCANA KINERJA.....	13
3.1. Sasaran Kinerja.....	13
3.2. Indikator Kinerja.....	15
BAB IV. PENUTUP.....	18
LAMPIRAN : FORMULIR RENCANA KINERJA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/ alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;

- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
- g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta, terdiri atas;

- a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
- c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
- g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Kemudian pada akhir tahun 2021 BPSDMI mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan yang lebih strategis serta optimalisasi sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi dalam proses pembelajarannya. Kebutuhan ini dapat diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University*. Sehingga ada perubahan pada Rencana Strategis BPSDMI dan seluruh Satuan Kerja dibawahnya. Rencana Kinerja ini

dibuat dengan menyesuaikan Rencana Strategis BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta yang telah direvisi pada akhir tahun 2021. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
- b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
- d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
- e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
- f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
- g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University, maka ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai berikut :

- a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
- b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
- c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

Kemudian Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permenpan No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Kementerian Negara / Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja, entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdapat klausul yang menyebutkan bahwa menteri / pimpinan lembaga dapat memperluas praktek penyusunan perjanjian kinerja sesuai kebijakan internal dan menetapkan suatu petuniuk pelaksanaan internal mekanisme penyampaian perjanjian kinerja dan pelaporan kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP disusun Rencana Strategis lima tahunan dalam dokumen RENSTRA, yang kemudian dirinci secara tahunan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT menetapkan Rencana Kinerja secara tahunan, yang memuat Sasaran dan Indikator Kinerja. Berdasarkan dokumen RKT ditetapkan Perjanjian Kinerja yang selanjutnya dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir tahun.

Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020-2024 mengacu kepada RENSTRA BPSDMI 2020-2024, yang baru mengalami revisi pada akhir tahun 2021. Politeknik ATK Yogyakarta sebagai satuan kerja di bawah BPSDMI juga merevisi RENSTRAnya sesuai RENSTRA BPSDMI dan menetapkan Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja menyesuaikan RENSTRA BPSDMI dan Tugas Pokok dan Fungsi serta visi, misi dan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta yang termuat pada Organisasi dan Tata Kerja dan Statuta Politeknik ATK Yogyakarta.

1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan

rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara baik di tingkat pusat maupun daerah.

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2024 disusun dengan maksud menjamin pelaksanaan prioritas program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri yang kompeten dengan tujuan agar dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 sesuai dengan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020-2024.

Adapun maksud penyusunan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman / arahan bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan antar bidang dan bagian di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

Sedangkan tujuannya adalah memberikan informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

1.3. Landasan Penyusunan

Landasan Politeknik ATK Yogyakarta dalam menyusun Rencana Kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 - 2024;
7. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
9. Rencana Strategis Badan Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri 2020-2024 (Revisi Januari 2023) sesuai Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 319 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University.

1.4. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit

organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 adalah sesuai dengan sasaran tahunan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020 – 2024.

Ruang lingkup rencana kerja tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta yang direncanakan meliputi:

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan;
4. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri;
5. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
6. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian;
7. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1. Hasil-hasil Pembangunan

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan Politeknik ATK Yogyakarta adalah implementasi dari Tugas Pokok dan Fungsi yang diamanahkan kepada Politeknik ATK Yogyakarta untuk dicapai dan dilakukan. Hasil pembangunan yang telah dilakukan Politeknik ATK Yogyakarta dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang telah diperoleh sampai tahun 2022.

Berikut capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2022:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi
					Triwulan IV
					Target Fisik (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	372 Orang	396 Orang	106,45
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	75 Persen	100 Persen	133,33
		Tenaga kerja industri yang kompeten	1.191 Orang	1.079 Orang	90,59
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)	2 Implementasi	5 Implementasi	250
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	3 perusahaan	19 perusahaan	633,33
		Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	312 Nilai	312 Nilai	100
		Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	20 Penelitian	68 Penelitian	340
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (IKU)	60 Persen	85,35 Persen	142,25
SK 5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan	Nilai Laporan Keuangan	81 Nilai	86,9 Nilai	107,28

	berorientasi pada layanan prima	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah	71 Nilai	71,5 Nilai	100,7
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker	73 Index	74,45 Index	101,99
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen	108,7
		Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	3 Level	2,85 Level	95

Sedangkan dari sisi anggaran pada tahun 2022 Politeknik ATK Yogyakarta merealisasi anggaran sebesar Rp. 30.522.135.320,- atau sebesar 94,04% dari total pagu DIPA sebesar Rp. 32.455.971.000,-

2.2. Arah Pembangunan

Sejalan dengan arah kebijakan BPSDMI maka Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan arah kebijakan yang menjadi fokus program tahun 2020 – 2024. Adapun kegiatan tersebut merupakan cara untuk mencapai tujuan / sasaran / hasil kegiatan. Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta yang akan dicapai hingga tahun 2024 sesuai tujuan BPSDMI adalah : “Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”. Dan Indikator Tujuannya adalah : “Tersedianya SDM Industri yang kompeten”.

Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Sub Komponen Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (Persen), dengan Sub Komponen Kegiatan :
 - 1). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Silver Expert, 4). Kerjasama Industri.
 2. Tenaga kerja industri yang kompeten (Orang), dengan Sub Komponen Kegiatan :
 - 1). Penerimaan Mahasiswa Baru, 2). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 3, 3). Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma 4 (Sarjana Terapan), 4). Pelaksanaan Pameran dan Lomba, 5). Menyelenggarakan Pembelajaran Dual Sistem (Pilot Project), 6). Penyelenggaraan Pendidikan

Program Diploma 1, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, dan 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi.

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU) (Implementasi), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Penyelenggaraan Kerjasama Implementasi Industri 4.0.

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat, dan 3). Layanan Publik.

2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Pembangunan Gedung, 4). Pengadaan Peralatan dan Mesin, 5). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, dan 6). Operasional Jasa Perkantoran 7). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 8). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 9). Jasa Keamanan, 10). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 11). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.

3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook, 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.

4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh, dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Inkubator Bisnis.

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (Persen), dengan Sub Komponen Kegiatan : Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL).

- 5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.
 2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Laporan Tahunan.
 3. Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.
- 6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Rata-rata index profesionalitas ASN Satker (index), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai dan Penguatan Pertimbangan Kelembagaan, 3). Penilaian Angka Kredit, 4). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 5). Sertifikasi Dosen, 6). Diklat Peningkatan Kompetensi Laboran / PLP, 7). Diklat Peningkatan Kompetensi Fungsional Tertentu dan Fungsional Umum, 8). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, dan 9). Penyelenggaraan Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri.
- 7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (Persen), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendalian Internal Pemerintah dan 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

Tujuh Sasaran Kinerja tersebut akan menjadi Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024. Dalam Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 ini masih meneruskan isu yang juga menjadi Sasaran Program kegiatan BPSDMI terutama isu Pembelajaran Dual Sistem dan Industri 4.0. serta menerapkan pola pendidikan dengan pendekatan melalui perwujudan *Corporate University*.

BAB III

RENCANA KINERJA

3.1. Sasaran Kinerja

Aktualisasi nilai-nilai pada tujuan Politeknik ATK Yogyakarta membutuhkan upaya-upaya terintegrasi dan komprehensif yang dijabarkan pada sasaran strategis dalam beberapa aspek perspektif pengembangan / *improvement aspects*, yaitu; Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran pada RENKIN sudah berorientasi pada hasil, sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. berkualitas outcome atau output penting
- b. bukan proses/ kegiatan
- c. menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud

Penulisan Indikator Kinerja telah mengikuti kaidah SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant and Time-bound goal) sesuai dengan Permen PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Rencana Kinerja telah disusun sesuai RENSTRA Politeknik ATK Yogyakarta yang selaras dengan RENSTRA BPSDMI tahun 2020-2024 (Revisi Desember 2021) dan mengacu pada RENSTRA Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024. Dan RENSTRA Kementerian Perindustrian disusun sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 sesuai Peraturan Presiden RI nomor 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. RPJMN merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

Kegiatan dan program yang disusun merupakan cara untuk mencapai sasaran. Dan Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan.

Sasaran Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta pada Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 (Revisi Desember 2021) adalah sebagai berikut;

A. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

B. Perspektif Pelanggan (Customer)

2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

C. Perspektif Proses Internal (Internal Process)

3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

D. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learn & Growth)

4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
6. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian
7. Sasaran Kegiatan 6 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

Sedangkan Sasaran Strategis pada Rencana Kinerja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Kegiatan 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
4. Sasaran Kegiatan 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
6. Sasaran Kegiatan 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
7. Sasaran Kegiatan 6 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.

3.2. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja dari Sasaran Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada Rencana Strategi tahun 2020 – 2024 (revisi Desember 2021) adalah sebagai berikut;

A. Perspektif Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

1) Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (Persen)
2. Tenaga kerja industri yang kompeten (Orang)

B. Perspektif Pelanggan (Customer)

2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU) (Implementasi)

C. Perspektif Proses Internal (Internal Process)

3) Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan)
2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai)
3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian)
4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh (Tenant)

C. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learn & Growth)

4) Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta (Persen)

5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)
3. Nilai Kersipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai)
- 6) Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta (index)
- 7) Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (Persen)

Sedangkan Indikator Kinerja pada Rencana Kinerja pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:
 - 1) Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)
 - 2) Tenaga kerja industri yang kompeten
- **Sasaran Strategis 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:
 - 1) Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi (IKU)
- **Sasaran Strategis 3 : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:
 - 1) Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat
 - 2) Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik
 - 3) Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional
 - 4) Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh
- **Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:

- 1) Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik ATK Yogyakarta.
- **Sasaran Strategis 5 : Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:
 - 1) Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta
 - 2) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta
 - 3) Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta
 - **Sasaran Strategis 6 : Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:
 - 1) Rata-rata index profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta
 - **Sasaran Strategis 7 : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu:
 - 1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2024 ini merupakan Rencana Tahunan yang disusun berdasarkan Renstra Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2020 - 2024 (Revisi Desember 2021) dan UU Nomor. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan setiap tahun secara sistematis, komprehensif, integratif dan sinergis dengan menggunakan alat bantu peta strategi dan *key performance indicator* (KPI) agar penggunaan sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih efisien dan efektif. Rencana Kinerja bisa berubah setiap tahun sesuai perubahan Rencana Strategi Politeknik ATK Yogyakarta yang akan direview secara berkala setiap tahunnya dan dilakukan penyesuaian terhadap adanya perubahan kebijakan.

Kegiatan-kegiatan tahunan telah disusun dan direncanakan berdasar kondisi pada saat ini, sehingga seiring dengan berjalannya waktu pelaksanaan maka kegiatan-kegiatan tersebut dapat diperkaya sesuai dengan perubahan lingkungan yang ada ketika menyusun Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja tahunan ini diharapkan dapat selaras dengan dokumen pengajuan anggaran tahun 2024. Rencana Kinerja ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan kejelasan terhadap tahap-tahap pencapaian visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta secara sistematis dan komprehensif.

L A M P I R A N

FORMULIR RENCANA KINERJA

Unit Pendidikan : Politeknik ATK Yogyakarta
Tahun : 2024

NO.	TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK)	INDI ATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten	214	Orang
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU)	82	Persen
		2. Tenaga kerja industri yang kompeten	760	Orang
SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	2	Implementasi
SK 3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat	8	Perusahaan
		2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	301	Nilai
		3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (IKU)	24	Penelitian
		4. Inkubator Bisnis Industri yang tumbuh	2	Tenant
SK 4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	70	Persen
SK.5	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1. Nilai Laporan Keuangan Satker	78	Nilai
		2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Satker	74	Nilai
		3. Nilai Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta		
SK 6	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1. Rata-rata index Profesionalitas ASN Satker	76	Orang
SK 7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93	Persen

Yogyakarta, Maret 2023

Direktur
Politeknik ATK Yogyakarta



Drs. Sugiyanto, S.Sn, M.Sn